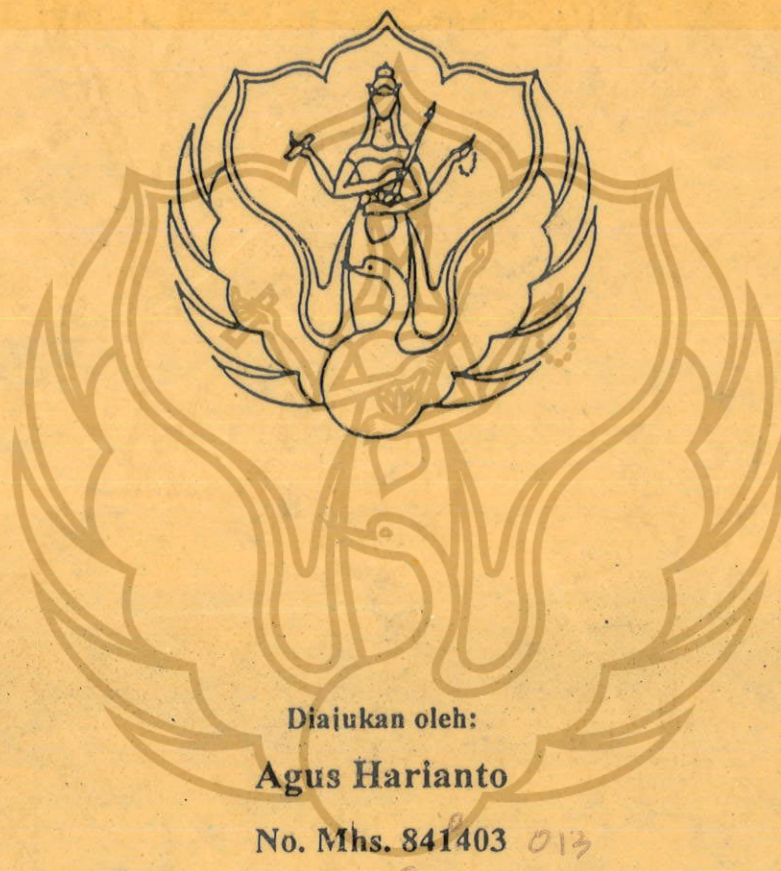


**PELAJARAN EKSTRAKURIKULER VOKAL
DI SMU PIRI I YOGYAKARTA**



Diajukan oleh:
Agus Harianto

No. Mhs. 841403 013

841 0903 013

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2004**

**PELAJARAN EKSTRAKURIKULER VOKAL
DI SMU PIRI I YOGYAKARTA**



UPD PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	973/4/III 104
KLAS	784/MS
TERIMA	Feb. 04
11-Maret	
T.T.D.	



Diajukan oleh:
Agus Harianto

No. Mhs. 841403

841 0403 013

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2004**

**PELAJARAN EKSTRAKURIKULER VOKAL
DI SMU PIRI I YOGYAKARTA**



Oleh:
Agus Harianto
No. Mhs. 841403

**Tugas Akhir ini diajukan kepada
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri
Jenjang Program Studi S-1 Seni Musik**

Tugas Akhir ini telah di terima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
pada tanggal: 15 Januari 2004



Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.
Ketua



Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.
Anggota/Pembimbing



Drs. R. Taryadi, M.Hum.
Anggota/Pembimbing



Dr. Triyono Bramantyo PS.
Anggota



Drs. R. Taryadi, M.Hum.
Anggota

Mengetahui:

Dekan FSP ISI Yogyakarta



Dr. Triyono Bramantyo PS.
NIP. 130 909 903



Motto:

Orang sabar dicintai Allah SWT

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari sedalam-dalamnya bahwa penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. I Made Bandem selaku Rektor Institut Seni Indonesia beserta Pembantu Rektor dan Staf yang telah memberikan kemudahan-kemudahan dalam penyelesaian studi.
2. Dr. Triyono Bramantyo PS. selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan beserta Pembantu Dekan dan Staf yang telah memberikan dukungan dan kelancaran dalam penyelesaian studi.
3. Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Musik dan dosen pembimbing I yang dengan segala kesabarannya telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Drs. R. Taryadi, M.Hum selaku Ketua Program Studi Seni Musik dan dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan dan tambahan pengetahuan demi penyempurnaan penulisan ini.
5. Segenap Staf Pengajar dan Administrasi Jurusan Musik dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia.
6. Dra. Tini Tejowati selaku Kepala Sekolah SMU PIRI 1 Yogyakarta beserta Staf Pengajar dan Karyawan yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
7. Istriku Tutik Ismiati dan anak-anakku Nusan Putri G., Tara Putri G. serta Taruna Sakti Putra G. yang menjadi pendorong semangat dan motivasi.
8. Ibunda Sumarkin yang dengan sabar dan penuh kasih sayang menunggu ananda penulis sarjana serta doa-doanya untuk pantang menyerah.
9. Saudara-saudaraku terutama adikku Hendro yang banyak membantu dalam proses penulisan penelitian ini.
10. Orang-orang yang tak henti-hentinya memberikan semangat serta dorongan moril dalam proses penyelesaian studi, bapak Hardani, bapak Jumadi, bapak

Bachroni, bapak Teddy beserta istri, mas Djoko dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu disini, akan tetapi sumbangsihnya sangat membantu dan penulis butuhkan.

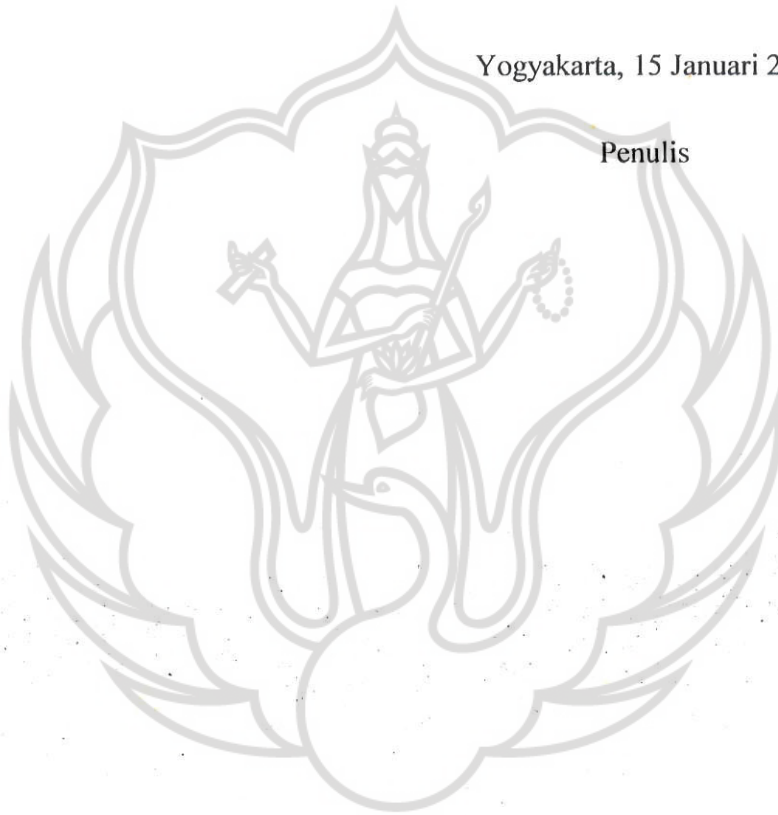
Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak atas segala bantuan dan pengorbanannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun demi perbaikan penelitian selanjutnya.

Semoga amal perbuatan kita mendapatkan rahmat, hidayah dan ridho Allah SWT. Amiin.

Yogyakarta, 15 Januari 2004

Penulis



INTISARI

Dilaksanakannya pendidikan kesenian di sekolah, siswa diharapkan memiliki sikap yang dapat menghargai dan mencintai seni, termasuk dalam pendidikan seni musik, siswa perlu banyak berperan dalam berkarya dan berolah seni yang kreatif. Padahal berdasarkan kurikulum, porsi waktu dan materi yang diberikan sangatlah minim. Sudah semestinya sistem pendidikan kita untuk segera menyeimbangkan kedudukan mata pelajaran kesenian, termasuk mata pelajaran seni musik dengan mata pelajaran umum lainnya. Untuk mengatasi keterbatasan waktu dan materi pelajaran seni musik, di SMU PIRI I Yogyakarta diadakan kegiatan pelajaran ekstrakurikuler vokal.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pelajaran ekstrakurikuler vokal di SMU PIRI I Yogyakarta pada tahun ajaran 1990/1991. Pelaksanaan pelajaran ekstrakurikuler vokal menunjukkan adanya keberhasilan. Hal ini dapat dilihat dari kesuksesan beberapa pentas seni yang diadakan di sekolah. Keberhasilan ini menjadi pendorong dan pendukung sekolah untuk lebih mengintensifkan pelajaran ekstrakurikuler musik khususnya vokal, sekaligus menambah motivasi siswa dalam meningkatkan ketrampilan berolah vokal (bernyanyi).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah alternatif pilihan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, khususnya pelajaran seni musik.

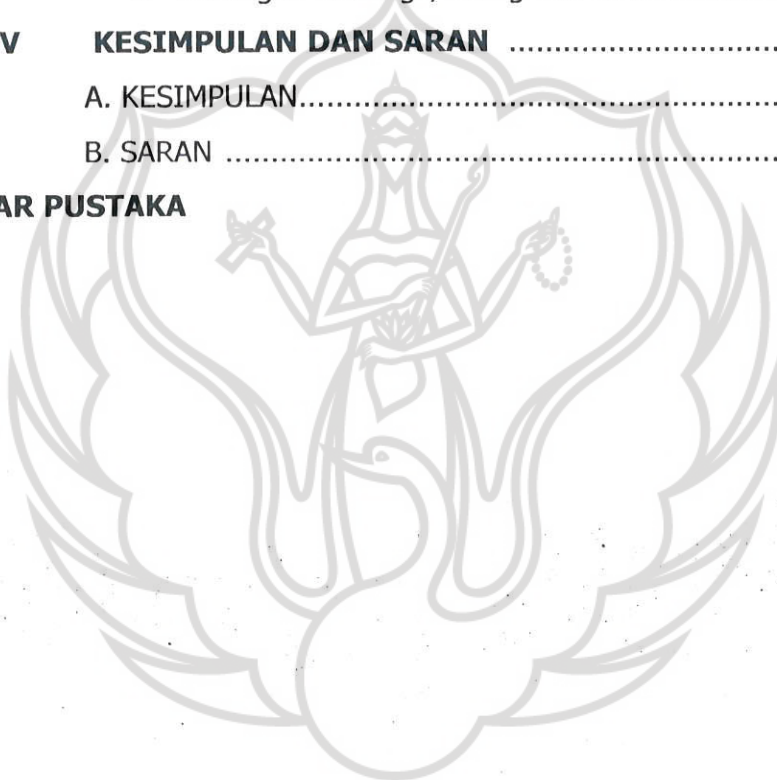
Kata kunci: *Musik, ekstrakurikuler, vokal.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	0
DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	8
G. Kerangka Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. KEPENDIDIKAN	11
B. KURIKULUM SMU	13
C. TEORI VOKAL	19
1. Anatomi	19
2. Jenis Suara Manusia	21
3. Pembentukan Suara.....	23
4. Pembawaan Lagu	28
5. Jenis Lagu	33
BAB III PELAKSANAAN PELAJARAN.....	34
A. TEMPAT DAN ALAT.....	34
B. PEMILIHAN PESERTA.....	34
C. MATERI PELAJARAN	35
D. RENCANA BAHAN PENGAJARAN	36
E. TAHAPAN PROSES BELAJAR MENGAJAR	37
1. Persiapan Belajar Mengajar	37
2. Proses Belajar Mengajar	45

F. HAMBATAN/KESULITAN DAN JALAN KELUAR	60
1. Keadaan Siswa	61
2. Fasilitas Sekolah	61
3. Tenaga Pengajar/Guru	61
G. FAKTOR PENUNJANG	62
1. Motivasi Siswa	62
2. Fasilitas Sekolah	63
3. Dorongan Keluarga/Orang Tua Siswa.....	63
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. KESIMPULAN.....	64
B. SARAN	64

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Berdirinya SMU PIRI 1 Yogyakarta tidak lepas dari keberadaan Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI) Yogyakarta yang lahir dari Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI aliran Lahore).

Maksud dan tujuan didirikannya Yayasan PIRI seperti termaktub dalam Anggaran dasar Yayasan PIRI Pasal 4 *"Untuk menegakkan kedaulatan Tuhan agar umat manusia di Indonesia mencapai keadaan jiwa (state of mind) atau kehidupan batin (Inner live) yang disebut salam (damai)"¹*.

Untuk mewujudkan hal tersebut maka ditempuh dengan mendirikan sekolah-sekolah. Dari hasil Mukhtamar Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Purwokerto maka pada tanggal 1 Oktober 1947 didirikan SMA PIRI Yogyakarta oleh H. Minhadjurahman Djojosingito, Suwindo, SH, sdr. Achmad Muhammad. Karena pada saat itu SMA PIRI belum mempunyai gedung sendiri maka untuk kegiatan belajar menumpang di SMA Negeri VI yang berlokasi di Jalan Kaliurang dan di SMP Negeri 5 Yogyakarta (1947-1959) dengan jurusan A, B dan C.

¹ Pisaba, "Buku Panduan SMU PIRI 1 Yogyakarta", 2002, hal. 3.

dan tahun 1958 SGA PIRI dapat membangun gedung di Barico, maka pada sore hari SMA PIRI dapat ikut memakainya².

Tahun 1960 administrasi sekolah mulai diterbitkan. Sebagai langkah awal pengembangan, tahun 1967 SMA PIRI menambah ruang kelas yang semi permanen dengan kegiatan belajar pagi, kemudian tahun 1970 jumlah kelas mencapai 14 kelas dengan pengaturan waktu belajar 7 kelas masuk pagi dan 7 kelas masuk siang dengan jumlah siswa 400 anak. Untuk pengembangan sekolah selanjutnya, tahun 1980 SMU PIRI dipecah menjadi dua yaitu:

1. SMU PIRI I Bersubsidi Yogyakarta berlokasi di kompleks Baciro dengan kepala sekolah bapak Drs. Harijono.
2. SMU PIRI II Yogyakarta berlokasi di Pugeran dengan kepala sekolah Dra. Sri Hartati Sudiyono. Tahun 1985 tepatnya tanggal 17 Januari 1985 SMU PIRI I Bersubsidi Yogyakarta mendapat status Disamakan³.

Jumlah siswa di SMU PIRI I Yogyakarta pada tahun ajaran 1990/1991:

- Untuk kelas satu 336 siswa yang terbagi dalam 8 kelas.
- Untuk kelas dua 330 siswa yang terbagi dalam 8 kelas.
- Untuk kelas tiga 323 siswa yang terbagi dalam 8 kelas.

² *Ibid.*

³ *Ibid.*, hal. 4.

Jumlah keseluruhan 989 siswa. Kebanyakan siswa berasal dari luar kota Yogyakarta, seperti dari daerah Bantul, Sleman, Kulon Progo dan Gunung Kidul, tapi ada juga yang berasal dari luar Daerah Istimewwa Yogyakarta bahkan ada beberapa siswa yang berasal dari Sumatera dan Kalimantan.

Kegiatan ekstrakurikuler, disamping untuk menyalurkan bakat dan kreasi siswa, juga dimaksudkan untuk menambah wawasan, memperluas pengetahuan dan juga untuk memberikan bekal ketrampilan sebagai penunjang kegiatan proses belajar mengajar di sekolah, yang mana pelaksanaannya di luar jam pelajaran dan diatur dengan jadwal.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMU PIRI I Yogyakarta, meliputi:

1. Olah raga dan kesehatan

- Sepak Bola
- Bola Volley
- Basket
- Tennis Meja
- Pecinta Alam

2. Bahasa dan agama

- Bahasa Inggris
- Bahasa Jepang
- Bahasa Mandarin
- Bahasa Arab
- Iqra
- Qira'ah (Seni baca Al Qur'an).

3. Seni

- Drum Band
- Kosidah

- Kolintang
- Band dan Keroncong
- Gamelan
- Teater
- Vokal (Karaoke, Vokal Group, dan Paduan Suara)

4. Praktikum, KIR, Pramuka dan P3K⁴.

Penulis mulai tahun ajaran 1988/1989 termasuk salah satu pengajar di SMU PIRI I Yogyakarta (mata pelajaran Seni Musik). Dengan demikian penulis mengetahui secara langsung kegiatan apa saja yang dilaksanakan oleh sekolah sepanjang tahun ajaran, khususnya yang berkaitan dengan seni musik. Mengingat keberadaan SMU PIRI I Yogyakarta tidak terlepas dari Yayasan Perguruan Islam Indonesia (PIRI) yang lahir dari gerakan keagamaan (Islam) yaitu gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI aliran Lahore), sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan dan umum/nasional antara lain peringatan hari-hari besar agama Islam, Muktamar Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI), hari jadi SMU PIRI I Yogyakarta, perpisahan dan lain-lain yang didalamnya sering kali diadakan acara pentas seni, dan pada kenyataannya pentas seni musik merupakan salah satu acara favorit baik bagi para siswa, pengajar maupun karyawan.

⁴ *Ibid.*, hal. 12.

Bermula dari acara pentas seni di Aula SMU PIRI I Yogyakarta dalam rangka halal bihalal, muncul keinginan bapak Drs. Harijono yang pada saat itu menjabat sebagai Kepala Sekolah untuk diadakannya pelajaran ekstrakurikuler vokal, apalagi melihat antusiasme siswa cukup besar untuk belajar bernyanyi dengan benar karena kebetulan pada masa itu di kalangan masyarakat, khususnya remaja sedang demam *Karaoke*. Maraknya lomba-lomba Karaoke dan Pop Singer di masyarakat (yang diselenggarakan oleh Radio-radio, kelompok-kelompok remaja, instansi, antar sekolah dan sebagainya), juga seringnya pihak sekolah dan Yayasan mengadakan hajatan-hajatan melatarbelakangi munculnya ide diadakannya "Pelajaran Ekstrakurikuler Vokal di SMU PIRI I Yogyakarta".

B. BATASAN MASALAH

Berpijak pada permasalahan di atas, maka penelitian ini mengambil judul "Pelajaran Ekstrakurikuler Vokal di SMU PIRI I Yogyakarta Tahun Ajaran 1990/1991". Dalam karya tulis ini, tidak akan membahas mengenai keseluruhan proses belajar mengajar pendidikan seni musik di SMU PIRI I Yogyakarta, akan tetapi sebatas kegiatan belajar mengajar dalam pelajaran ekstrakurikuler vokal yang dilaksanakan pada tahun ajaran 1990/1991.

1. Penegasan Judul

- a. Pelajaran Ekstrakurikuler, dilaksanakan di luar jam pelajaran intrakurikuler.
- b. Vokal, bukan instrumen musik yang lain.
- c. SMU PIRI I Yogyakarta, bukan di sekolah-sekolah lain.
- d. Tahun ajaran 1990/1991, bukan pada tahun ajaran sebelum atau sesudahnya.

2. Alasan Pemilihan Judul

- b. Masalah pengajaran vokal relevan dengan bidang studi penulis.
- c. Penulis termasuk salah satu pengajar di SMU PIRI I Yogyakarta.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Sejauh mana pelaksanaan pelajaran ekstrakurikuler vokal di SMU PIRI I Yogyakarta pada tahun ajaran 1990/1991.
2. Faktor apa yang mendorong dan mendukung SMU PIRI I Yogyakarta melaksanakan pendidikan seni musik khususnya vokal sebagai mata pelajaran ekstrakurikuler.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Menunjang jalannya pelaksanaan pendidikan seni musik di sekolah dan menambah alternatif pilihan dalam proses belajar mengajar.

2. Membangkitkan rasa cinta musik serta membantu perkembangan jiwa anak didik melalui musik.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*, Surabaya, Usaha Nasional, 1981.

Uraian konsepsi dan ruang lingkup pendidikan, hukum/teori dasar pendidikan, lembaga pendidikan, dan problematika pendidikan.

2. Dasril Arief, "Pendidikan Seni Musik", Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990.

Petunjuk pelaksanaan proses belajar mengajar mata pelajaran seni musik, antara lain tujuan dan cara menentukan materi pendidikan seni musik, pengelolaan pendidikan seni musik, perumusan TIK dan penentuan bahan pelajaran.

3. DEPDIBUD, "Kurikulum 1984", Jakarta, Balai Pustaka, 1984.

Struktur program kurikulum, Garis-garis besar program pengajaran yang berisi tujuan kurikuler, tujuan intruksional umum (TIU), dan bahan pengajaran.

4. Slamet Raharjo, *Teori Seni Vokal*, Semarang, Media Wiyata, 1990

Bahan acuan dalam berolah vokal, yang berisi sejarah perkembangan, anatomi (organ tubuh dalam proses produksi

suara), jenis suara manusia, pembentukan suara, pembawaan lagu dan jenis lagu.

F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan:

1. metode deskriptif.

"Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki"⁵.

2. Wawancara.

3. Discografi.

Langkah-langkah penulisan:

1. Pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian.
2. Pembahasan data yang sudah terkumpul.
3. Penyusunan hasil pembahasan, menjadi sebuah tulisan berupa skripsi.

⁵ Moh. Natsir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1985, hal. 63.

G. KERANGKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG MASALAH
- B. BATASAN MASALAH
- C. RUMUSAN MASALAH
- D. TUJUAN PENELITIAN
- E. TINJAUAN PUSTAKA
- F. METODE PENELITIAN
- G. KERANGKA PENULISAN

BAB II LANDASAN TEORI

- A. KEPENDIDIKAN
- B. KURIKULUM SMU
- C. TEORI VOKAL
 - 1. Anatomi
 - 2. Jenis Suara Manusia
 - 3. Pembentukan Suara Manusia
 - 4. Pembawaan Lagu
 - 5. Jenis Lagu

BAB III PELAKSANAAN PELAJARAN

- A. TEMPAT DAN ALAT
- B. PEMILIHAN PESERTA
- C. MATERI PELAJARAN

D. RENCANA BAHAN PENGAJARAN

E. TAHAPAN PROSES BELAJAR MENGAJAR

1. Persiapan Belajar Mengajar
2. Proses Belajar Mengajar

F. HAMBATAN/KESULITAN DAN JALAN KELUAR

1. Keadaan Siswa
2. Fasilitas Sekolah
3. Tenaga Pengajar/Guru

G. FAKTOR PENUNJANG

1. Motivasi Siswa
2. Fasilitas Sekolah
3. Dorongan Keluarga/Orang Tua Siswa

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

B. SARAN

DAFTAR PUSTAKA